

**KONSEP RUANG DOMESTIK DAN PUBLIK PEREMPUAN DI
ERA DIGITAL DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

SKRIPSI



Oleh :
SITTI SOFIYAH
NIM. 202212134125

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
2026

**KONSEP RUANG DOMESTIK DAN PUBLIK PEREMPUAN DI
ERA DIGITAL DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

SKRIPSI



Oleh :
SITTI SOFIYAH
NIM. 202212134125

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2026

KONSEP RUANG DOMESTIK DAN PUBLIK PEREMPUAN DI ERA DIGITAL DALAM TAFSIR AL-MISBAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :
SITTI SOFIYAH
NIM. 202212134125

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sitti Sofiyah
NIM : 202212134125
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Konsep Ruang Domestik dan Publik Perempuan di Era Digital dalam Tafsir Al-Misbah” adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper*, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 24 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Sitti Sofiyah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Konsep Ruang Domestik dan Publik Perempuan di Era Digital dalam Tafsir Al-Misbah” yang ditulis oleh Sitti Sofiyah ini telah disetujui pada tanggal 24 Juli 2026.

Oleh:
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and several vertical strokes on the right.

Mohamad Anas, S.T., M. Th.I.

NIDN. 2106118001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul “Konsep Ruang Domestik dan Publik Perempuan di Era Digital dalam Tafsir Al-Misbah” yang ditulis oleh Sitti Sofiyah ini telah diuji pada tanggal 05 Agustus 2026.

Tim Penguji:

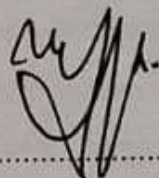
1. Hermansah, M.Ag

(Ketua)


(.....)

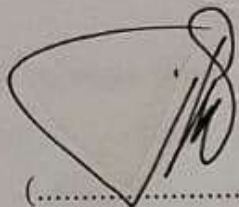
2. Dr. Kusroni, M.Th.I

(Penguji I)


(.....)

3. Mohamad Anas, S.T., M.Th.I

(Penguji II)


(.....)

Surabaya, 05 Agustus 2026

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dekan,
Dr. Kusroni, M. Th.I.
NIDN. 2109048703
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL-FURQAN (IAF)
SURABAYA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Ruang Domestik dan Publik Perempuan di Era Digital dalam Tafsir Al-Misbah”. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman. Amin...

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

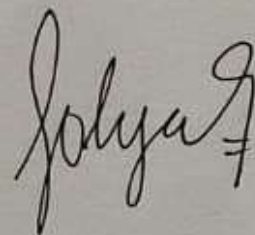
Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Beliau Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori al-Ishaqy ra. Sebagai pembimbing, penuntun dan guru rohani penulis, pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, tempat penulis tumbuh dan menimba ilmu serta ketenangan batin. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau, amin...
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fil.I. selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Mohamad Anas, S.T., M.Th.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, dengan waktu, bimbingan dan arahannya, penulis termotivasi untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Al Fithrah Surabaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan berlangsung kepada penulis.
7. Keluarga penulis, termasuk Ayah, Ibu, dan Almarhumah Adik serta keluarga besar yang selalu berusaha memberikan kasih sayang dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
8. Kakak tingkat yang sudah membantu dan memberikan arahan ketika penulis sedang memerlukan bantuan, dan segenap teman-teman IAT 2022 yang juga mendukung serta supaya segera menyelesaikan dan menuntaskan tugas ini.
9. Terima kasih untuk segenap teman-temanku yang berada di luar Prodi IAT dan luar Kampus IAF yang telah mendukung secara emosional serta menemani sesi “ngopi” selama pengerjaan skripsi ini berjalan.
10. Terima kasih kepada seluruh Crew Hilyah Tour & Travel dan Griya Al-Qur'an yang telah menemani perjalanan skripsi ini dengan pengalaman, pelajaran dan semangat untuk menuntaskan tugas akhir ini.
11. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih telah berusaha, bertahan, dan berjuang walau sambil melakukan kegiatan dan tuntutan lain di luar perkuliahan.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terlebih bagi penulis pribadi.

Surabaya, 24 Juli 2026
Penulis,



Sitti Sofiyah

MOTTO

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَيْ لَا أُنْصِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ ۖ بَعْضُكُمْ مِّنْ
بَعْضٍ ۚ ١٩٥

“Maka, Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman),
“Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan perbuatan orang yang beramal di
antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan, (karena) sebagian kamu adalah
(keturunan) dari sebagian yang lain...””

(Surah Ali Imran: 195)

ABSTRAK

Sitti Sofiyah, NIM 202212134125. “Konsep Ruang Domestik dan Publik Perempuan di Era Digital dalam Tafsir Al-Misbah.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang mengaburkan batas ruang domestik dan publik sekaligus memperluas kesempatan perempuan Muslim untuk belajar, bekerja, berdakwah, berusaha, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Perubahan tersebut juga menghadirkan persoalan berupa pembatasan berbasis penafsiran keagamaan, beban ganda, pelanggaran privasi, dan kekerasan berbasis gender online. Penelitian ini bertujuan menjawab dua rumusan masalah, yaitu konsep ruang domestik dan publik perempuan menurut Tafsir Al-Misbah serta relevansi konsep tersebut terhadap dinamika kehidupan perempuan di era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data primer berupa Al-Qur'an dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, sedangkan sumber data sekunder meliputi kitab tafsir, buku, jurnal ilmiah, dan laporan resmi yang relevan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis dengan metode tafsir tematik (*maudhū'i*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep ruang perempuan dalam Tafsir Al-Misbah bersifat fungsional berdasarkan QS. Al-Ahzab [33]: 33; integratif berdasarkan QS. At-Taubah [9]: 71; partisipatif berdasarkan QS. Al-Qasas [28]: 23–25 dan QS. At-Taubah [9]: 71; etis berdasarkan QS. Al-Qasas [28]: 23–25 dan QS. An-Nur [24]: 31; protektif berdasarkan QS. Al-Ahzab [33]: 33 dan QS. An-Nur [24]: 31; serta kontekstual karena penerapannya mempertimbangkan sasaran ayat, kebutuhan, adat, kondisi sosial, dan perubahan masyarakat. Dengan demikian, Tafsir Al-Misbah tidak memuat larangan mutlak bagi perempuan untuk meninggalkan rumah. Ruang domestik berfungsi sebagai ruang perlindungan, ketenangan, pendidikan, dan tanggung jawab bersama, sedangkan ruang publik merupakan arena pendidikan, kerja, dakwah, komunikasi, dan pengabdian sosial. Pada era digital, relevansi keduanya diwujudkan melalui martabat, kemitraan, etika komunikasi, literasi digital, perlindungan privasi, dan pencegahan kekerasan berbasis gender online sehingga perempuan dapat berpartisipasi secara aktif, produktif, aman, dan bermartabat.

Kata kunci: Ruang, Domestik, Publik, Perempuan, Digital, Al-Misbah.

ABSTRACT

Sitti Sofiyah, Student ID 202212134125. “The Concept of Women’s Domestic and Public Spaces in the Digital Era in Tafsir Al-Misbah.”

This study is motivated by the development of digital technology, which has blurred the boundaries between domestic and public spaces while expanding Muslim women’s opportunities to study, work, preach, engage in business, and participate in social life. These changes have also created challenges, including restrictions based on religious interpretations, double burdens, privacy violations, and online gender-based violence. This study addresses two research questions: how Tafsir Al-Misbah conceptualizes women’s domestic and public spaces and how this concept relates to the dynamics of women’s lives in the digital era.

This study employs a qualitative library-research approach. Its primary sources are the Qur’an and M. Quraish Shihab’s Tafsir Al-Misbah, while its secondary sources include Qur’anic commentaries, books, scholarly journals, and relevant official reports. Data were collected through documentation and analyzed descriptively and analytically by employing the thematic interpretation (*maudhū’i*) method.

The findings show that Tafsir Al-Misbah conceptualizes women’s spaces as functional based on QS. Al-Ahzab [33]: 33; integrative based on QS. At-Taubah [9]: 71; participatory based on QS. Al-Qasas [28]: 23–25 and QS. At-Taubah [9]: 71; ethical based on QS. Al-Qasas [28]: 23–25 and QS. An-Nur [24]: 31; protective based on QS. Al-Ahzab [33]: 33 and QS. An-Nur [24]: 31; and contextual because their application considers the verses’ intended addressees, needs, customs, social conditions, and societal change. Thus, Tafsir Al-Misbah does not impose an absolute prohibition on women leaving the home. Domestic space functions as a sphere of protection, tranquility, education, and shared responsibility, whereas public space serves as an arena for education, work, da‘wah, communication, and social service. In the digital era, the relevance between these spaces is realized through dignity, partnership, communication ethics, digital literacy, privacy protection, and the prevention of online gender-based violence, enabling women to participate actively, productively, safely, and with dignity.

Keywords: Space, Domestic, Public, Women, Digital, Al-Misbah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses mengubah huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain, bertujuan utama agar kata-kata asal dapat terbaca dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Pedoman transliterasi Arab Indonesia yang digunakan di Institut Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Hadīth (الحديث), al-Mā’ūn (الماعون). Bunyi hidup dubel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير) dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā’marbūtah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *mudāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah” seperti *dirāsah islāmiyāh* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan sebagai “at” seperti, *dirāsāt al-Qur’ān*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian	15
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Sumber Data.....	24
3. Teknik Pengumpulan Data	25
4. Teknik Analisis Data	25
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II RUANG DOMESTIK DAN PUBLIK PEREMPUAN DI ERA	
DIGITAL.....	28

A.	Konsep Ruang dalam Perspektif Sosial dan Islam.....	28
1.	Pengertian Konsep	28
2.	Pengertian Ruang dalam Perspektif Sosial dan Islam.....	30
3.	Ruang Domestik dan Publik dalam Islam.....	33
B.	Konsep Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Al-Qur'an.....	37
1.	Prinsip Kesetaraan dan Kedudukan Perempuan dalam Al-Qur'an	37
2.	Penafsiran Ulama terhadap Peran Perempuan	43
C.	Ruang Perempuan di Era Digital.....	47
1.	Pengertian Era Digital	47
2.	Partisipasi Perempuan Muslim di Ruang Digital	49
BAB III TAFSIR AL-MISBAH DAN AYAT-AYAT TENTANG RUANG PEREMPUAN DALAM TAFSIR AL-MISBAH.....		51
A.	M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah	51
1.	Riwayat Hidup M. Quraish Shihab	51
a.	Latar Belakang, Pendidikan dan Pemikiran M. Quraish Shihab.....	51
b.	Karya-Karya M. Quraish Shihab	59
2.	Profil Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab	60
a.	Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Misbah	62
b.	Bentuk, Metode, Corak, dan Sistematika Penulisan Tafsir Al-Misbah 65	
c.	Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Misbah.....	71
B.	Ayat-Ayat Tentang Ruang Perempuan	73
1.	QS. Al Ahzab Ayat 33	74
2.	QS. Al Qasas Ayat 23-35.....	83
3.	QS. At Taubah Ayat 71	92
4.	QS. An Nur Ayat 31.....	96
BAB IV ANALISIS KONSEP RUANG DOMESTIK DAN PUBLIK PEREMPUAN DALAM TAFSIR AL-MISBAH DAN RELEVANSINYA DI ERA DIGITAL		113
A.	Konsep Ruang Domestik dan Publik Perempuan dalam Tafsir Al-Misbah 113	

B. Relevansi Konsep Ruang Perempuan dalam Tafsir Al-Misbah terhadap Dinamika Perempuan di Era Digital.....	123
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN.....	137
RIWAYAT HIDUP PENULIS	139

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Perbandingan Pengguna Media Sosial berdasarkan Gender di Indonesia dari tahun 2024-2026.....	3
Tabel I. 2 Data Tahunan Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Indonesia	5
Tabel I. 3 Indeks literasi Digital Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	6
Tabel III. 1 Daftar Surah di Setiap Volume Tafsir Al-Misbah.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Urutan Lampiran:

- a. SK Pembimbing
- b. Kartu Bimbingan
- c. Riwayat Hidup Penulis